

Ahy Ke Moeldoko Jika Pengambilalihan Partai Dilakukan Lagi Rakyat Yang Melawan

Kiprah Moeldoko era SBY sampai Jokowi Kiprah Moeldoko era SBY sampai Jokowi Jilid II *Cerita dari Sudut Istana Man of Contradictions* Best Practice Humas (Public Relations) Bisnis Dan Pemerintah *Baest Practice Humas (Public Relations) Bisnis Dan Pemerintah* E- Book Membaca Politik Jokowi Mawar Biru dalam Ruang Demokrasi di Negeri Gemah Ripah Naskah-Naskah Kemanusiaan Citizenship for the 21st Century Islamicity Indices Berguru pada Universitas Kehidupan Trilogi Pribumisme Tabloid Reformata Edisi 175 Mei 2014 Konflik Politik Identitas Indonesia's Ascent Indonesia's Ascent Mawar Biru Terus Melangkah dengan Pasti The Army and Ideology in Indonesia Ancaman Virus Terorisme: Jejak Teror di Dunia dan Indonesia Panggung Komunikasi Politik E-Book Jalan Politik Prabowo Bahasa Jurnalistik 328 Para Battalion The Untold Stories of Indonesian Legendary Pesawat Hercules dan Beragam Kecelakaan yang Pernah Dialami TNI AU Fachmi Idris: Demi Indonesia Sehat Ancaman ISIS di Indonesia Defisit BPJS 2016-2018 dan Cara Pemerintah Mengatasinya From Jail to Jail DPR dan Defisit Demokrasi Law and Religion in Indonesia Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T) UnBranding Papua Road Map By-Lines Procurement List Langit Indonesia Milik Siapa? Restorative Justice and the Law Out of Sight Governing with the News

When people should go to the ebook stores, search opening by shop, shelf by shelf, it is in point of fact problematic. This is why we provide the books compilations in this website. It will completely ease you to see guide **ahy ke moeldoko jika pengambilalihan partai dilakukan lagi rakyat yang melawan** as you such as.

By searching the title, publisher, or authors of guide you in point of fact want, you can discover them rapidly. In the house, workplace, or perhaps in your method can be all best area within net connections. If you target to download and install the ahy ke moeldoko jika pengambilalihan partai dilakukan lagi rakyat yang melawan, it is completely easy then, back currently we extend the colleague to purchase and create bargains to download and install ahy ke moeldoko jika pengambilalihan partai dilakukan lagi rakyat yang melawan in view of that simple!

DPR dan Defisit Demokrasi Jul 05 2020 DPR dan Defisit Demokrasi adalah memori kolektif bangsa dan negeri. Kedua penulisnya bukan orang yang punya kuasa dan hidup bergelimpang kekuasaan dan materi, melainkan hanya bagian dari saksi sejarah yang masih selalu berusaha mempertahankan idealisme. Pandangan di buku ini adalah cermin untuk melakukan evaluasi perjalanan demokrasi Indonesia di era baru yang diklaim sebagai ‘era reformasi’, yang penuh kegagalan bagi anak bangsa yang menyadarinya. Melaporkan keadaan negeri dan penghuninya ke luar gedung dengan apa yang penulis lihat dan alami sehari-hari di pusat kekuasaan politik nasional, bukanlah sebuah kesalahan, khususnya membahas kinerja parlemen yang longgar akuntabilitas dan parameter capaian kerjanya. Kedua penulis menuangkannya dalam buku ini sebagai warisan berharga bagi bangsa ini. Harapannya adalah, buku menjadi modal bagi generasi baru untuk terus terpanggil membongkar dan memperbaiki praktik politik yang buruk, agar defisit demokrasi tidak berkelanjutan, sehingga konsolidasi demokratis hanya tinggal impian. Karya ini adalah bagian dari pekerjaan rumah yang belum selesai, sebagai bagian dari refleksi pemikiran dan analisis yang berlanjut, dari kedua penulis sebagai periset/peneliti yang mendalami isu strategis mengenai parlemen dan tata kelola negara dalam rezim demokratis. Kedua penulis berusaha melanjutkan tradisi intelektual masyarakat beradab ini, sebelum memulai aktivitasnya dengan status yang baru sebagai peneliti di institusi pemerintah, karena melanjutkan aktivitas yang sama atas nama institusi parlemen, kini dilarang. Tidak ada negeri di dunia ini, selain Indonesia, yang melarang keberadaan institusi riset dan aktivitasnya di parlemen, selain yang dimiliki pemerintah. Menuliskan memburuknya parlemen dan hancurnya institusi risetnya, dan defisit demokrasi yang dihasilkannya adalah bagian dari tugas melengkapi collective memory bangsa

ini agar tidak ada yang terputus, tercecer dan hilang,

Ancaman ISIS di Indonesia Oct 08 2020 Munculnya ISIS/IS dan ancaman yang diciptakannya telah melahirkan kewaspadaan tinggi di berbagai negara dan memaksa pemimpin mereka untuk meresponsnya dengan cepat dan efektif, sejak dari hulu hingga hilirnya. Termasuk upaya di bagian hulunya dalam hal ini adalah pekerjaan penyiapan legislasi, sehingga dapat memetakan permasalahan dan tingkat ancaman yang diberikan secara komprehensif dan tepat. Untuk itu, dibutuhkan sebuah penelitian yang mendalam, yang dapat memberikan gambaran yang utuh, dengan data atau informasi yang komprehensif mengenai sifat dan besarnya ancaman yang datang dari ISIS/IS ke negara Indonesia. Sebagai sebuah negara, Indonesia sangat terancam, karena kondisinya yang amat beragam dalam berbagai hal, dan letaknya yang strategis, sekaligus rawan, di persimpangan jalur pelayaran dunia. Indonesia menjadi sangat terancam, karena pekerjaan rumahnya selama ini yang belum dapat diselesaikan, terkait pembangunan manusia dan karakter bangsa, serta pembangunan fisik dalam penciptaan kesejahteraan dan keadilan sosial di berbagai bidang. Dengan kondisinya sebagai negara yang sangat terbuka aksesnya untuk dimasuki warga berbagai bangsa dan pendatang dari berbagai penjuru dunia, negeri ini menjadi incaran yang menggiurkan para pengikut, pendukung, dan simpatisan ISIS/IS untuk dipengaruhi dan dijadikan bagian dari gerakan khilafah sejagat ISIS/IS di bawah pemimpin mereka di Suriah dan Irak, Abu Bakar al-Baghdadi. ISIS/IS merupakan gerakan sektarian global, yang antikeberagaman, dan dikelola di bawah kekuasaan yang monolitik dan represif. Mereka secara realistis tidak menghendaki sama sekali kehadiran sebuah negara bangsa dan modern, yang dipersatukan oleh gagasan nasionalisme dan cita-cita negara bangsa, serta yang mendasarkan diri pada ideologi modern lainnya. ISIS/IS tentu saja juga tidak menghendaki terbentuk dan bertahannya sebuah imagined community seperti Indonesia, yang sudah dicita-citakan dan diperjuangkan dengan segala pengorbanan oleh para pendiri dan mereka yang hendak mempertahankannya.

Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila:

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan

Tertinggal (3T) May 03 2020 Buku Membangun Kedaulatan Bangsa

Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila: Pemberdayaan Masyarakat Dalam

Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T) (Kumpulan Makalah Call

for Papers Kongres Pancasila VII) berisi kumpulan makalah peserta Kongres

Pancasila VII yang diselenggarakan tanggal 31 Juni - 1 Mei 2015 di

Yogyakarta atas kerjasama Pusat Studi Pancasila UGM dengan Universitas

Mulawarman. Makalah-makalah tersebut memuat paparan dengan tema "Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T)" dengan sub tema 1). Kedaulatan Politik: Penguatan Ideologi Pancasila di Kawasan 3T, 2). Kedaulatan Ekonomi: Penguatan Kebijakan Pengelolaan Kawasan 3T, 3). Kepribadian dalam Kebudayaan dan Pendidikan: Penguatan Kedaulatan Bangsa di Kawasan 3T. Agar berbagai pemikiran dan pendapat yang berkembang selama Kongres Pancasila VII dan kesepakatan peserta kongres dapat disebarluaskan kepada masyarakat, penyelenggara menyepakati untuk menerbitkan makalah-makalah dalam bentuk buku, agar kegiatan tersebut dapat didokumentasikan dengan sistematis agar tetap dapat dibaca walau kegiatan sudah lama berlalu. Kami mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Gadjah Mada, Senat Akademik (SA) UGM, Sekertariat Eksekutif UGM, Direktorat Kerjasama UGM, Direktorat Penelitian UGM, Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UGM, Fakultas Filsafat UGM, Kedaulatan Rakyat atas terselenggaranya Kongres Pancasila VII. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun buku makalah call for papers kongres Pancasila VII yang telah bekerja dengan keras dan cermat dalam menyusun buku ini. Semoga Buku ini bisa menjadi tambahan referensi dalam memperkaya kajian kajian tentang Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila.

From Jail to Jail Aug 06 2020 "From Jail to Jail" is the political autobiography of a central though enigmatic figure of the Indonesian Revolution. Variouslly labeled a communist, Trotskyite, and nationalist, Tan Malaka managed, during the several decades of his political activity, to run afoul of nearly every political group and faction involved in the Indonesian struggle for independence. He was elected Chairman of the Indonesian Communist Party (PKI) in 1921 and barely five years later opposed the PKI-led uprising in Indonesia. He openly opposed Sukarno's support for negotiations with the Dutch, yet Sukarno issued a decree in 1963 recognizing Tan Malaka as a hero of national independence. During his several decades of political activity he spent periods of exile and hiding in nearly every country in Southeast Asia. From Jail to Jail is one of the few known autobiographies by an Asian Marxist of the 1930s and 1940s."

Man of Contradictions Sep 30 2022 "From a riverside shack to the presidential palace, Joko Widodo surged to the top of Indonesian politics on a wave of hope for change. However, six years into his presidency, the former furniture maker is struggling to deliver the reforms that Indonesia desperately

needs. Despite promising to build Indonesia into an Asian powerhouse, Jokowi, as he is known, has faltered in the face of crises, from COVID-19 to an Islamist mass movement. *Man of Contradictions*, the first English-language biography of Jokowi, argues that the president embodies the fundamental contradictions of modern Indonesia. He is caught between democracy and authoritarianism, openness and protectionism, Islam and pluralism. Jokowi's incredible story shows what is possible in Indonesia – and it also shows the limits:--Provided by publisher.

E-Book Jalan Politik Prabowo Mar 13 2021 Prabowo Subianto mungkin jadi tokoh politik paling menarik untuk diperbincangkan. Latar belakang keluarganya misalnya, punya sejarah yang cukup panjang di negara ini. Lalu karier militernya yang sempat bersinggungan dengan kekuasaan sang mertua, Soeharto, juga menjadi faktor lain yang membuat perjalanan karier Prabowo setidaknya pernah pasang dan pernah pula surut. Pribadi Prabowo yang nasionalis memang menjadi warna tersendiri bagi garis politiknya dan Partai Gerindra yang ia pimpin. Sebagai partai politik, Gerindra juga punya tantangan tersendiri untuk tetap bertahan dalam konstelasi politik nasional dengan segala dinamika yang terjadi di dalamnya. Seri buku PinterPolitik kali ini akan membahas jalan politik Prabowo Subianto dengan berbagai seluk beluk menariknya. Harapannya pembaca dapat memahami sudut pandang Prabowo dalam berbagai sikap politiknya, pun dalam konteks pengambilan kebijakan-kebijakan sebagai Menteri Pertahanan saat ini. Edisi ini juga akan menjadi bagian dari seri buku PinterPolitik yang merupakan rangkuman hasil analisa dan pembahasan mendalam seputar berbagai fenomena politik, figur publik, dan peristiwa penting lainnya yang menandai perubahan politik baik secara domestik, maupun dalam konteks internasional.

Panggung Komunikasi Politik Apr 13 2021 Buku ini, memiliki makna khusus, yakni komitmen kuat penulisnya Sdr. Dr. Gun Gun Heryanto, untuk memaknai ragam peristiwa di panggung politik nasional dan mengulasnya secara tajam dan mendalam dari perspektif kajian komunikasi politik. Politik Indonesia, hingga saat ini masih terus berkembang. Banyak kemajuan dalam hal implementasi hak-hak politik, kebebasan sipil dan pelembagaan demokrasi. Meskipun juga banyak kelemahan yang wajib terus diperbaiki. Selalu muncul dilema antara idealitas dan realitas di panggung politik Indonesia. Politik substantif dalam negara demokratis, harus bisa memadukan dua hal secara bersamaan, yakni sistem demokratik seperti perangkat hukum, aturan dan kebijakan, serta etos demokratik seperti nilai, keluhuran budi, kearifan lokal dan lain sebagainya. Praktik komunikasi politik bukan semata-

mata memengaruhi lingkungan politik guna memaksimalkan kontrol atas masyarakat yang dipengaruhinya. Komunikasi politik juga harus menjembatani nilai-nilai substansial agar terformulasikan dengan baik di ragam tindakan komunikasi politik para aktor, baik perorangan maupun lembaga. Buku ini menjadi sumbangsih akademik bagi para pengkaji maupun praktisi bidang komunikasi politik. Layak untuk dimiliki dan diapresiasi. Prof. Dr. Harsono Suwardi, MA (Guru Besar Ilmu Komunikasi Politik UI) Tabloid Reformata Edisi 175 Mei 2014 Nov 20 2021

Ancaman Virus Terorisme: Jejak Teror di Dunia dan Indonesia May 15 2021 Buku ini merupakan kumpulan artikel-artikel yang penulis buat selama bertahun-tahun yang merupakan sebuah pengamatan intelijen terhadap kasus-kasus yang berkaitan dengan ancaman terorisme serta keamanan baik di dunia internasional maupun Indonesia, khususnya mengamati banyaknya kasus-kasus ancaman dari kelompok teroris Islamic State (Negara Islam) dan Al-Qaeda, termasuk mencantumkan penjelasan dari para pejabat negara, kepolisian dan lembaga-lembaga lain yang sedang menjabat saat artikel tersebut dibuat. Buku ini merupakan pula rangkaian dari dua buku penulis yang telah diterbitkan lebih dahulu yaitu "Intelijen Bertawaf, Teroris Malaysia Dalam Kupasan" serta "Misteri MH-370". Menurut Sherman Kent's Strategic Intelligence pada situs CIA, intelijen mengutamakan basic intelligence atau dasar intelijen yang terdiri dari "the basic descriptive element, current reporting dan estimates of the speculative evaluative element". Penulis menyertakan perkiraan unsur evaluatif spekulatif atau bahasa sederhananya sebuah ramalan dengan menggunakan dasar intelijen yaitu menganalisis fakta dan data elemen dasar masa lalu dikaitkan dengan kejadian masa kini.

Pesawat Hercules dan Beragam Kecelakaan yang Pernah Dialami TNI AU Dec 10 2020 Pesawat Hercules dan Beragam Kecelakaan yang Pernah Dialami TNI AU

Kiprah Moeldoko era SBY sampai Jokowi Jilid II Dec 02 2022 Kiprah Moeldoko era SBY sampai Jokowi

Naskah-Naskah Kemanusiaan Apr 25 2022 "Naskah-Naskah Kemanusiaan" Jaya Suprana menyentuh beragam persoalan yang dihadapi manusia, utamanya kaum lemah dan tertindas. Rasa kemanusiaannya tidak hanya untuk Jakarta dan Indonesia, tapi juga melintasi batas-batas negara hingga ke Suriah, Myanmar, Kuba, pun Korea Utara. Selain mengisahkan perjuangan rakyat kecil menghadapi ketidakadilan penguasa, Jaya Suprana pun tak sungkan berdiri di garis terdepan dalam perjuangan yang layak

diibaratkan bagai perjuangan David melawan Goliath itu. Mulai dari Kampung Pulo di Jakarta Timur, Bukit Duri di Jakarta Selatan hingga Kalijodo dan Kampung Akuarium di Jakarta Utara.

Restorative Justice and the Law Oct 27 2019 Restorative justice has developed rapidly from being a barely known term to occupying a central role in debates on the future of criminal justice. But as it has become part of the mainstream of debate, so new tensions and issues have emerged. One of the most crucial issues is to find an appropriate combination of restorative justice, based essentially on informal deliberation, and the law. The purpose of this book is to analyse the several dimensions to this issue. It explores the social and ethical foundations of restorative justice, seeks to position it in relation to both rehabilitation and punishment, and examines the possibility of developing and incorporating restorative justice as the mainstream response to crime in terms of the principles of constitutional democracy. Amongst the questions it addresses are the following: How are informal processes to be juxtaposed with formal procedures? What is the appropriate relationship between voluntarism and coercion? How can the procedures and practices of restorative justice be combined with legal standards, safeguards and precepts? How can one balance restorative responses with legally sanctioned punishment? In this book a distinguished team of contributors consider this crucial set of relationships between restorative justice and the law, building upon papers and discussions at the fifth international restorative justice conference in Leuven, Belgium, in September 2001. restorative justice has grown rapidly throughout the world this book addresses the central issue of relationship of restorative justice to existing law and legal systems chapters from world leading authorities

E- Book Membaca Politik Jokowi Jun 27 2022 Jalan politik Presiden Jokowi selalu jadi hal yang menarik untuk dibahas. Selain karena tak punya latar belakang militer, bukan penguasa partai dan bukan bagian dari lingkaran elite, kebijakan-kebijakan dan strategi politik Jokowi juga menjadi hal yang menarik untuk ditelusuri. Oleh karena itu, buku ini hadir sebagai rangkuman dari wajah politik sang presiden yang setidaknya paling banyak menarik perhatian publik. Ini adalah potongan-potongan puzzle yang disatukan menjadi satu kesatuan sudut pandang terkait seperti apa Jokowi paling banyak disorot dalam dua periode kekuasaannya. Tulisan-tulisan di buku ini sekiranya bisa menjadi jalan untuk memahami berbagai fenomena yang terjadi di seputaran isu-isu yang berkembang sepanjang kekuasaan Presiden Jokowi. Besar harapan tulisan-tulisan ini membuka diskursus yang lebih luas

terkait seperti apa pemerintahan sang presiden dimaknai dalam beberapa tahun terakhir. Edisi pertama ini juga akan menjadi bagian dari seri buku PinterPolitik yang merupakan rangkuman hasil analisa dan pembahasan mendalam seputar berbagai fenomena politik, figur publik, dan peristiwa penting lainnya yang menandai perubahan politik baik secara domestik, maupun dalam konteks internasional.

Governing with the News Aug 25 2019 Examines the evolution of the American news media's connection with the American political process and suggests that government control of the mass media weakens the mission of reporters.

Langit Indonesia Milik Siapa? Nov 28 2019 Isu keamanan wilayah merupakan salah satu kajian kemanan yang sering dibahas. Mulai dari masalah perbatasan wilayah sampai kedaulatan negara telah menjadi salah satu sorotan utama dalam bidang ini. Keberadaan isu keamanan juga tidak hanya sebatas ruang lintas wilayah darat atau laut saja. Ruang udara pun menjadi salah satu bagian wilayah negara yang dapat menimbulkan masalah keamanan. Flight Information Region (FIR) di sebagian wilayah Indonesia dikuasai oleh Singapore, dan menjadi perhatian dalam isu keamanan wilayah udara Indonesia. Implikasi yang dihasilkan dari perjanjian ini jelas berpengaruh kepada penerbangan sipil maupun militer di wilayah Indonesia. Buku ini dapat menjadi referensi bagi para pembelajar Hubungan Internasional untuk mendalami lebih lanjut dinamika studi tersebut sebagai fenomena maupun disiplin ilmu yang bersifat interdisipliner, khusus implikasi-implikasi dari Perjanjian FIR Indonesia – Singapore dilihat dari persepektif perimbangan kekuatan antara Indonesia dan Singapore, serta langkah Indonesia selanjutnya dalam rangka mengantisipasi kerugian tersebut.

Mawar Biru dalam Ruang Demokrasi di Negeri Gemah Ripah May 27 2022 Tulisan yang ditulis selama masa pandemi ini merupakan tulisan yang penuh spirit perjuangan dan perenungan, bagaimana konsep berpikir dan bertindak sesuai konstitusi dalam memajukan kehidupan berbangsa, walau penulis adalah seorang politisi.

Cerita dari Sudut Istana Nov 01 2022 Banyak peristiwa terjadi di Indonesia yang menjadi topik pemberitaan dan menyita perhatian publik. Topik-topik ini harus dikelola dan diolah dengan bijaksana dan hati-hati oleh pihak Istana Kepresidenan, agar dapat diantisipasi dan akhirnya disajikan kepada khalayak sebagai narasi positif. Topik yang diangkat oleh penulis dalam buku ini sangat beragam. Mulai dari masalah tenaga kerja asing, utang luar negeri,

Asian Games, imunisasi, pencegahan stunting, sampai dengan ancaman krisis ekonomi. Buku ini dapat menjadi bahan pelajaran bagaimana mengemas sebuah topik atau peristiwa menjadi kekuatan yang positif bagi yang menerima informasinya. Dengan demikian, masyarakat mendapat informasi yang tepat serta mengurangi penyésatan informnasi. Tak hanya itu, dengan membaca buku ini, pembaca bisa belajar membangun persepsi sebagaimana diharapkan dari sebuah peristiwa, program, atau kebijakan.

Fachmi Idris: Demi Indonesia Sehat Nov 08 2020 Jaminan pembiayaan layanan kesehatan adalah produk sosial. Sudah seharusnya seluruh rakyat mendapatkan jalan lapang untuk mengaksesnya. Itulah yang menjadi harapan besar seorang Fachmi Idris sejak lama. BPJS Kesehatan lahir untuk itu. Dunia kesehatan Indonesia membutuhkan bukan saja orang-orang yang pintar, tapi juga orang-orang yang memiliki jiwa pengabdian dan mau berdedikasi. Lahir di keluarga yang sederhana di Palembang, Fachmi banyak bergaul dengan teman-teman yang seringkali tidak lebih sejahtera dibanding dirinya. Dan sebagai mahasiswa kedokteran, ia juga menyaksikan sendiri bagaimana masyarakat miskin seringkali beratahun-tahun menderita sakit di rumah karena tak punya biaya dan akses kepada pelayanan kesehatan. Maka, ia ingin mewujudkan cita-citanya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarajat Indonesia, meski untuk itu ia harus berpisah dengan anak dan istri (yang saat itu juga sedang sekolah spesialis), menunggu berjam-jam para direktur BUMN agar mereka mendukung BPJS Kesehatan, bahkan merelakan karir dan beasiswa ke luar negeri demi mengabdikan pada dunia kedokteran. Buku ini dapat menjadi pelajaran akan keteguhan dalam mewujudkan mimpi, bukan untuk diri sendiri, melainkan demi kesehatan dan kesejahteraan seluruh negeri. Buku persembahkan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, biografi, tokoh bangsa, bpjs, asuransi kesehatan]

Trilogi Pribumisme Dec 22 2021 Trilogi Pribumisme: Resolusi Konflik Pribumi dengan Non Pribumi di Berbagai Belahan Dunia/M. D. La Ode, Jakarta, Komunitas Ilmu Pertahanan Indonesia (KIPI), 2018. xviii + 480 hal; 14, 5 x 21 cm ISBN: 978-602-52288-0-3 Copyright ©2018 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang All Rights Reserved Diterbitkan pertama kali oleh Komunitas Ilmu Pertahanan Indonesia (KIPI) Cetakan pertama: Juni 2018 KIPI: 01-01-01-2018 Alamat penerbit: Komunitas Ilmu Pertahanan Indonesia (KIPI) Jakarta

Konflik Politik Identitas Oct 20 2021 Politik identitas mengalami ledakan dahsyat di Pilkada DKI tahun 2017. Prima causanya dipicu pernyataan dari

Calon Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) tentang Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 51. Yang kemudian menyulut reaksi berbagai kalangan yang juga bernuansa politik identitas. Sehingga menimbulkan konflik, friksi, polarisasi, provokasi, penolakan kampanye dan sebagainya. Pilkada serentak 2018 dan terutama Pilpres 2019, sebagai suatu isu, politik identitas mengalami kemerosotan. Tetapi sebagai praktik dan strategi kampanye, justru mengalami penguatan. Boleh dikatakan, hampir semua calon presiden dan tim kampanye menerapkan politik identitas. Luar biasanya, dinamika politik identitas tetap terkendali dan nyaris tanpa menimbulkan konflik tajam. Buku ini mencoba mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis konflik politik identitas di Pilkada DKI 2017, Pilkada Serentak 2018 dan Pilpres 2019 dari perspektif peraturan perundangan Pemilu, politik, agama serta fenomena cengkraman oligarki yang menguasai media dan partai politik. Karenanya, buku ini layak dibaca oleh mereka yang tertarik dengan isu-isu demokrasi elektoral.

Berguru pada Universitas Kehidupan Jan 23 2022 Berguru pada universitas kehidupan / penulis dan penyunting, Iramawati Oemar. -- Bandung : Pimedia, 2021. xii, 215 hlm. ; 21 cm. ISBN 978-623-96446-3-5 1. Filsafat kehidupan. I. Judul. 128

Best Practice Humas (Public Relations) Bisnis Dan Pemerintah Aug 30 2022 Sekarang ini, setiap orang harus mengomunikasikan dirinya agar eksistensi dan prestasinya dikenal orang lain. We should communicate ourself. Without communicate ourselves no one know us. If no one know us, we are nothing. Dunia pencitraan adalah keniscayaan dalam kehidupan sosial. Pencitraan adalah upaya mengenalkan diri kita termasuk karya-karya kita agar ter-sounding kepada dunia luar. Media pencitraan pun bermacam-macam, termasuk distimuli oleh perkembangan teknologi komunikasi yang mengenalkan berbagai macam fitur-fitur berkomunikasi. Mengomunikasikan diri sendiri ini juga berlaku bagi organisasi, baik pemerintah maupun bisnis. Baik individu maupun organisasi menghadapi tantangan yang sama, yakni harus eksis dan survive di tengah persaingan ketat sekarang ini. Public relations (humas) merupakan fungsi komunikasi membangun pemahaman bersama dan menjalin relasi positif dengan orang atau publik, yang mendorong munculnya hubungan dan kerja sama harmonis. Dunia sekarang adalah dunia public relations (humas). Relasi dan kerja sama adalah pintu gerbang menjaga reputasi. Reputasi adalah pilar keuntungan (profit). Berbagai riset menunjukkan bahwa konsumen memutuskan membeli produk bukan hanya karena kualitas produk, tetapi, karena produsen beranggapan di

pikiran konsumen atau publik ini adalah tugas public relations. Buku ini disusun untuk menjadi referensi praktis bagi praktik public relations (humas) di Indonesia, baik untuk lembaga swasta maupun pemerintah. Penjelasan materi dalam buku ini dilengkapi dengan contoh-contoh praktis dari aktivitas praktik humas yang kontemporer. Tentu tetap bersendi teori-teori karena praktik humas adalah selain sebagai seni (arts) juga merupakan kajian sosial terapan yang ilmiah. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup #Kencana

Indonesia's Ascent Sep 18 2021 This volume explores the domestic and transnational considerations associated with Indonesia's ascent, referring to its rise in terms of hard and soft power and its likely trajectory in the future. The range of contributors analyse economic resources, religious harmony, security, regional relations, leadership and foreign policy.

328 Para Battalion The Untold Stories of Indonesian Legendary Jan 11 2021 “Yonif Linud 328 itu menjadi salah satu mutiara dalam organisasi TNI pada umumnya dan TNI AD pada khususnya, karena prestasi-prestasi yang ditorehkannya dan keberhasilannya dalam setiap melaksanakan tugas negara. Kelahirannya di tengah-tengah negara menghadapi berbagai cobaan, yaitu adanya kelompok-kelompok yang ingin memisahkan diri dari NKRI, sehingga sebagai satuan tempur harus ikut menjaga keutuhannya. Dalam menjalankan tugas operasinya ia selalu bersinar, baik di Dalam Negeri seperti pemberantasan DI/TII, PRRI/Permesta, pembebasan Irian Barat, Operasi Seroja, Operasi semasa DOM Aceh maupun melaksanakan tugas operasi menjaga perdamaian dunia di bawah bendera PBB di Lebanon.” -- Letjen TNI M. Munir, WAKASAD “Pemimpin boleh berganti, namun seManga, Manhua & Manhwat prajurit 328 tetap setia, perkasa dan rendah hati. Penugasan pun silih berganti, mulai dari ke luar negeri sampai ke ujung negeri, kita terus diadu untuk bertarung, tetapi kita tetap berani, cerdas dan profesional.” -- Letkol Inf (Pur) Supar Prasetyo (Danyon 328 periode 1985-1987) “Pada tahun 1978 ketika terjadi pertempuran sengit di Matabean-Timtim, Tuhan belum menginginkan saya mati. Pengalaman pahit yang tak terlupakan adalah perintah saya tak digubris para anggota. Saya bersama Dr. Mardjo dan Jamil sedang merebut ketinggian musuh. Dalam situasi musuh terus menembaki, saya memberi perintah maju tetapi tak digubris. Saya terpaksa mundur juga. Ternyata Tuhan masih melindungi saya.” -- Jenderal TNI (Pur) Agustadi Sasongko Purnomo (Kepala Staf TNI AD 2007-2009) “Tetaplah menjadi prajurit yang profesional, dekat dengan rakyat, berjuang dalam keterbatasan, berlatih keras, rendah hati dan berjiwa kesatria, teguh

dalam 5 sumpah prajurit, menyayangi keluarga sebagai pendukung sejati dan mengikuti perkembangan zaman.” -- Ny. Bambang Soembodo (istri Danyon 328 periode 1977-1980) “Ada anggapan, seolah-olah Batalyon Infanteri Linud 328 mau dijadikan pesantren namun setelah ditanyakan kepada para prajurit, ternyata tidak ada yang menyesal melakukan kegiatan keagamaan setiap malam Jum’at di Kesatrian Yon Linud 328. Batalyon Infanteri Linud 328 selain dikenal sebagai satuan yang secara fisik haus prestasi dan pemberani, ia juga mengutamakan mental spiritual.” -- Brigjen TNI Agus Rohman (Kepala Staf Divisi Infanteri 1 KOSTRAD)

Out of Sight Sep 26 2019

Law and Religion in Indonesia Jun 03 2020 Understanding and managing inter-religious relations, particularly between Muslims and Christians, presents a challenge for states around the world. This book investigates legal disputes between religious communities in the world’s largest majority-Muslim, democratic country, Indonesia. It considers how the interaction between state and religion has influenced relations between religious communities in the transition to democracy. The book presents original case studies based on empirical field research of court disputes in West Java, a majority-Muslim province with a history of radical Islam. These include criminal court cases, as well as cases of judicial review, relating to disputes concerning religious education, permits for religious buildings and the crime of blasphemy. The book argues that the democratic law reform process has been influenced by radical Islamists because of the politicization of religion under democracy and the persistence of fears of Christianization. It finds that disputes have been localized through the decentralization of power and exacerbated by the central government’s ambivalent attitude towards radical Islamists who disregard the rule of law. Examining the challenge facing governments to accommodate minorities and manage religious pluralism, the book furthers understanding of state-religion relations in the Muslim world. This accessible and engaging book is of interest to students and scholars of law and society in Southeast Asia, as well as Islam and the state, and the legal regulation of religious diversity.

Papua Road Map Mar 01 2020 The sources of the Papua conflict are grouped into four sets of issues. First, is the problem of the marginalization of indigenous Papuans, and the discriminatory impacts on them resulting from the economic development of, political conflicts in, and mass migrations to Papua since 1970. To respond to this problem, an affirmative policy of recognition must be developed to empower indigenous Papuans. The second

issue is the failure of development, particularly in the fields of education, health, and people's economic empowerment. This requires a new paradigm of development, focused on improving public services for the welfare of indigenous Papuans in the villages. The third main problem is the contradictions that exist between Papuan and Jakartan constructions of political identity and history. This problem can only be settled through dialogue, along the lines of the dialogue that was conducted for Aceh. The fourth issue is accountability for past state violence toward Indonesian citizens in Papua. For this, a road to reconciliation must be cleared, on which courts of human rights and the disclosure of the truth are the means of choice for law and justice to be upheld in Papua, for the victims and their families in particular, and all Indonesian citizens of Papua in general. The above four issues and agendas can be woven together to form a mutually interrelated policy strategy for comprehensive long-term resolution of the Papuan conflict. The atmosphere of Reformasi, and the existence of the accommodative Law No. 21/2001 on Special Autonomy (UU Otsus), a responsive central government, as well as the very large size of Papua's budget, lead the LIPI team to have faith that the problems of Papua can be resolved with justice, peace and dignity.

Indonesia's Ascent Aug 18 2021 This volume explores the domestic and transnational considerations associated with Indonesia's ascent, referring to its rise in terms of hard and soft power and its likely trajectory in the future. The range of contributors analyse economic resources, religious harmony, security, regional relations, leadership and foreign policy.

Citizenship for the 21st Century Mar 25 2022 Civic and citizenship education have emerged as major areas of discussion, debate and action regarding their place in the school curriculum in many nations. This text sets out to show the importance of citizenship education with examples and contributions from around the world.

Mawar Biru Terus Melangkah dengan Pasti Jul 17 2021 Kehadiran buku Mawar Biru Terus Melangkah dengan Pasti memberikan makna dan harapan bagi kita semua, khususnya bangsa Indonesia bahwa walau keadaan berubah tidak seperti sebelumnya tetaplah gunakan waktu yang berharga untuk hal-hal yang memberi manfaat lebih bagi diri dan lingkungan.

Procurement List Dec 30 2019

Bahasa Jurnalistik Feb 09 2021 Bahasa jurnalistik adalah alat yang digunakan para jurnalis untuk mengartikulasikan fakta dan realitas yang terjadi. Selanjutnya, melalui bahasa jurnalistik tersebut, fakta dan realitas itu

diteruskan kepada masyarakat untuk dikonsumsi dalam bentuk berita maupun karya-karya jurnalistik lainnya. Bahasa jurnalistik memungkinkan pers menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik kepada masyarakat. Fungsi pendidikan, informasi, hiburan, persuasi, kontrol sosial, dan lainnya tidak mungkin terlaksana jika tidak dikomunikasikan dengan bahasa jurnalistik. Sebab, bahasa jurnalistik tidak hanya membahas tentang tanda baca, huruf, kata, kalimat, atau pun paragraf. Lebih jauh dari itu, bahasa jurnalistik bicara tentang aturan, etika, karakteristik, dan lainnya. Buku ini berjudul “Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya dalam Penulisan Karya Jurnalistik di Media Cetak, Televisi, dan Media Online”. Pemberian judul agar pembaca memahami bagaimana praktik berbahasa tidak hanya di karya jurnalistik berita (news) tetapi karya jurnalistik berbentuk opini (views). Di sisi lain, berbagai buku bahasa jurnalistik yang beredar di pasaran hanya mengeksplorasi aspek berbahasa dalam jurnalistik semata— yang bahkan cenderung mengarah ke pembahasan Bahasa Indonesia—tanpa menunjukkan secara praktikal penggunaannya untuk berbagai karya jurnalistik dan media jurnalistik (surat kabar/majalah, televisi, radio, dan media online) yang ada. Padahal dua faktor tersebut (faktor karya jurnalistik dan media jurnalistik) memberikan ciri pembeda dalam praktik penggunaan bahasa jurnalistik. Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya Dalam Penulisan Karya Jurnalistik Di Media Cetak, Televisi, Dan Media Online

UnBranding Apr 01 2020 UnBranding breaks through the noise of disruption. We live in a transformative time. The digital age has given us unlimited access to information and affected all our traditional business relationships – from how we hire and manage, to how we communicate with our current and would-be customers. Innovation continues to create opportunities for emerging products and services we never thought possible. With all the excitement of our time, comes confusion and fear for many businesses. Change can be daunting, and never have we lived in a time where change came so quickly. This is the age of disruption – it's fast-paced, far-reaching and is forever changing how we operate, create, connect, and market. It's easy to see why brand heads are spinning. Businesses are suffering from 'the next big thing' and we're here to help you find the cure. UnBranding is about focus – it's about seeing that within these new strategies, technologies and frameworks fighting for our attention, lay the tried and true tenants of good business – because innovation is nothing but a bright and shiny new toy, unless it actually works. UnBranding is here to remind you that you can't fix rude staff, mediocre products and a poor brand reputation with a fancy new

app. We are going to learn from 100 branding stories that will challenge your assumptions about business today and teach valuable, actionable lessons. It's not about going backwards, it's about moving forward with purpose, getting back to the core of good branding while continuing to innovate and improve without leaving your values behind. Some topics will include: Growing and maintaining your brand voice through the noise How to focus on the right tools for your business, for the right reasons Maintaining trust, consistency and connection through customer service and community The most important question to ask yourself before innovation The importance of personal branding in the digital age How to successfully navigate feedback and reviews It's time for a reality check. It's time to solve problems, create connections, and provide value rather than rush strategy just to make headlines. UnBranding gives you the guidance you need to navigate the age of disruption and succeed in business today.

Kiprah Moeldoko era SBY sampai Jokowi Jan 03 2023 PERSAMUHAN di Balai Kartini,, Jakarta Selatan, siang itu berlangsung meriah. Jenderal Moeldoko, yang menjadi sahibulbait, tak henti menebar senyum. Apalagi melihat sejumlah tokoh, seperti mantan Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Amien Rais, Ketua Majelis Ulama Indonesia Ma'ruf Amin, budayawan Ridwan Saidi, dan Slamet Rahardjo, bersedia mengenakan jaket loreng dan berpose dengan gerakan salam komando. "Ini awal yang baik untuk keterbukaan TNI," kata Kepala Staf Angkatan Darat itu, disambut tepuk tangan puluhan tamu yang hadir, 8 Juli lalu.

Islamicity Indices Feb 21 2022 The extent of Islamicity, or what Islam demands, is measured to confirm that self-declared Muslim countries have not adopted foundational Islamic teachings for rule-compliant Muslim communities. Western countries, on the other hand, are demonstrated to have better implemented fundamental Islamic teachings for a thriving society.

Defisit BPJS 2016-2018 dan Cara Pemerintah Mengatasinya Sep 06 2020 Pagi-pagi benar pada Selasa pekan lalu, Sriami sudah antre di loket Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Rumah Sakit Umum Daerah Dr Soetomo, Surabaya. Perempuan 50 tahun penduduk Simo Gunung Barat Tol ini datang untuk memeriksakan penyakit diabetesnya. Antre sejak pukul 05.30, dia baru selesai diperiksa delapan jam kemudian.

By-Lines Jan 29 2020

Baest Practice Humas (Public Relations) Bisnis Dan Pemerintah Jul 29 2022 Aktivitas kehumasan adalah aktivitas yang sudah muncul sejak diciptakannya manusia dan tidak bisa dilepaskan selama manusia itu berupaya memenuhi

kebutuhannya. Aktivitas kehumasan ini pun makin berkembang seiring dan sama tuanya dengan perkembangan peradaban manusia. “public relations is as old as a civilization” (Newsom, Scott, & Turk, 2007). Mengapa disebut demikian? Karena prinsip-prinsip dasar humas otomatis dilakukan dan sangat diperlukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pemenuhan kebutuhan hidup pasti membutuhkan orang lain, dan karenanya terkait dengan prinsip-prinsip aktivitas membangun relasi. Prinsip-prinsip dasar humas adalah tiga prinsip membangun relasi, yakni telling the truth (tidak berbohong), building trust (membangun kepercayaan), dan pada akhirnya bisa persuasi, yakni memengaruhi orang lain. Contoh: manusia butuh makan, butuh mencari pendamping hidup, butuh pakaian, dan kebutuhan hidup lain. Semuanya itu membutuhkan tiga prinsip membangun relasi/upaya kehumasan. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup *The Army and Ideology in Indonesia* Jun 15 2021 This book is an analysis of Indonesia’s civil-military relations in the post-1998 reform era. It focuses on the political thinking of the Indonesian Army during the time of democratic consolidation. The book examines the army (Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, TNI AD), a pivotal player in the political scene of Indonesian state, and the aspect of military ideology development. Based on in-depth interviews with civilian and military figures and applying the methodology of utilised process tracing and empirical analysis surrounding the appearance of military thinking, the book argues that the Indonesian military pursues to sustain its political power by propagating a set of values construed as moral compass for all members of society. Specifically, the book discusses the origins and impacts of ‘proxy war’ and ‘bela negara’ (‘defend the state’), which was promoted by former TNI Commander Gatot Nurmantyo (2015-2017) and former Defence Minister Ryamizard Ryacudu (2014-2019). The authors demonstrate that both ideologies facilitate expansion of the military’s influence in all aspects of life and protection of its corporate interests in the age of democracy. Offering insights for theoretical discussion on the influence of military ideology to civil-military relations, particularly in the post-authoritarian period, this book will be of interest to academics and policy makers in the fields of Southeast Asian Politics, Asian Politics and Civil-Military Relations.